

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ukuran pemerintah daerah serta temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah. Variabel ukuran pemerintah daerah diukur melalui total aset yang dimiliki, sedangkan variabel temuan audit dinilai berdasarkan jumlah temuan yang tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI. Adapun kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah diukur menggunakan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian mencakup seluruh pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus, sehingga seluruh 35 pemerintah daerah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah serta Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2021. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Sebaliknya, temuan audit BPK RI memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, pengujian secara simultan membuktikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pengelolaan aset yang lebih optimal serta percepatan tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh BPK RI.

Kata Kunci: Ukuran Pemerintah Daerah, Temuan Audit, Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah, Total Aset, BPK RI.

ABSTRACT

This study investigates the influence of local government size and audit findings reported by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) on the financial management performance of local governments in Central Java Province. The size of local governments is represented by total assets, whereas audit findings are measured by the number of findings disclosed in the Audit Reports (Laporan Hasil Pemeriksaan). Financial management performance is assessed using the indicators specified in this research. A quantitative research design was employed, with multiple linear regression used as the primary analytical technique. The study population comprised all regency and municipal governments in Central Java Province during the 2021 fiscal year. Since a census approach was adopted, all 35 local governments were included as the research sample. The analysis was based on secondary data collected from the Audit Reports published by the Representative Office of BPK RI for Central Java Province and the 2021 Local Government Financial Statements (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah). Data processing and statistical analysis were carried out using IBM SPSS Statistics. The findings reveal that local government size positively influences financial management performance. In contrast, audit findings have a negative influence on financial management performance. Furthermore, the simultaneous testing confirms that both local government size and audit findings significantly affect the financial management performance of local governments in Central Java Province. These findings are expected to serve as a reference for local governments in enhancing the quality of financial management by improving asset management practices and ensuring more effective follow-up actions on audit findings issued by BPK RI.

Keywords: *Local Government Size, Audit Findings, Financial Management Performance, Total Assets, Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).*